

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Setelah dilakukan perhitungan dan analisis dari hasil *full time equivalent* (FTE) untuk setiap posisi di Divisi Service PT. XYZ, dapat diketahui bahwa :
 - a. Key Account memiliki 2 tenaga kerja masuk kategori normal dan 2 tenaga kerja masuk kategori *overload* dengan rata-rata skor FTE 1,27.
 - b. Rental Support memiliki 2 tenaga kerja masuk kategori normal dan 1 tenaga kerja masuk kategori *overload* dengan rata-rata skor FTE 1,22.
 - c. Territory Coordinator memiliki 2 tenaga kerja masuk kategori normal dan 2 tenaga kerja masuk kategori *overload* dengan rata-rata FTE 1,30
 - d. Product Specialist memiliki 4 tenaga kerja masuk kategori normal dan 3 tenaga kerja masuk kategori *overload* dengan rata-rata FTE 1,31
 - e. Solution Time & Workshop memiliki 1 tenaga kerja masuk kategori normal dengan skor FTE 1,16.
 - f. Warranty & After Sales Service Management memiliki 1 tenaga kerja masuk kategori normal dengan skor FTE 1,2.
 - g. Personel Development & Training Facilities memiliki 1 tenaga kerja masuk kategori normal dengan skor FTE 1,14.
 - h. Service Facilities, Network, & EHS memiliki 1 tenaga kerja masuk kategori normal dan 1 tenaga kerja masuk kategori *underload* dengan rata-rata skor FTE 0,91.
 - i. Technical Instructor memiliki 5 tenaga kerja masuk kategori normal dan 1 tenaga kerja masuk kategori *overload* dengan rata-rata FTE 1,20
 - j. Service Profitability Business Control memiliki 1 tenaga kerja masuk kategori *overload* dengan skor FTE 1,37.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dari hasil *full time equivalent* (FTE) diketahui bahwa jumlah optimal tenaga kerja Divisi Service PT.

XYZ adalah 33 tenaga kerja dengan melakukan penambahan tenaga kerja untuk posisi Territory Coordinator membutuhkan penambahan 1 tenaga kerja, Product Specialist membutuhkan penambahan 1 tenaga kerja, dan Service Profitability Business Control membutuhkan penambahan 1 tenaga kerja.

3. Rancangan usulan perbaikan dilakukan melalui *job distribution* yang bertujuan agar pekerjaan dapat lebih merata sehingga beban kerja antar tenaga kerja saling fit. Usulan ini menghasilkan perubahan pada skor *full time equivalent* (FTE), yaitu :
 - a. Key Account memiliki 4 tenaga kerja masuk kategori normal dengan rata-rata skor FTE skor 1,27.
 - b. Rental Support memiliki 3 tenaga kerja masuk kategori normal dengan rata-rata skor FTE skor 1,22.
 - c. Territory Coordinator memiliki 5 tenaga kerja masuk kategori normal dengan rata-rata FTE skor 1,04.
 - d. Product Specialist memiliki 8 tenaga kerja masuk kategori normal dengan rata-rata FTE skor 1,15
 - e. Solution Time & Workshop, Warranty & After Sales Service Management, dan Personel Development & Training Facilities tidak mengalami perubahan skor FTE.
 - f. Service Facilities, Network, & EHS memiliki 2 tenaga kerja masuk kategori *underload* dengan rata-rata skor FTE 0,91.
 - g. Technical Instructor memiliki 6 tenaga kerja masuk kategori normal dengan rata-rata skor FTE 1,20
 - h. Service Profitability Business Control memiliki 2 tenaga kerja masuk kategori *underload* dengan rata-rata skor FTE 0,92.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang diberikan dari penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Untuk Perusahaan :
 - a. Perusahaan dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk mengevaluasi dan meningkatkan manajemen sumber daya manusia yang lebih baik.
 - b. Perusahaan dapat merencanakan kebutuhan tenaga kerja dimasa depan sesuai dengan beban kerja yang diberikan.
 - c. Perusahaan dapat membuat perencanaan sumber daya manusia untuk mengoptimalkan tenaga kerja yang ada.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya :
 - a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber inspirasi dan acuan untuk penelitian mereka sendiri.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengalokasikan waktu lebih banyak untuk pengambilan dan pengamatan data di lapangan, karena hal ini dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat memperkuat penelitian dengan menambahkan metode-metode lain yang relevan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih terpercaya dan bermanfaat bagi masyarakat luas.